

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸ Sedangkan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁴⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari pengumpulan berita seputar Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pada majalah Parlementaria edisi 143 tahun 2016 sampai edisi 168 tahun 2018. Adapun total dari berita yang dianalisis adalah sebanyak delapan berita. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga dapat diperoleh melalui beberapa sumber lain, seperti: buku, dan jurnal yang bisa mendukung penelitian ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data.

Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur penting sehingga menentukan baik tidaknya riset.⁵⁰ Metode pengumpulan data merupakan *instrument* riset. Jika kegiatan pengumpulan data ini dirancang dengan baik atau bila salah dalam

⁴⁸ Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 6

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. Hal. 42

⁵⁰ *Ibid.* Hal. 95

pengumpulan data maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁵¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Misalnya dokumen yang berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dsb), dokumen yang berbentuk gambar (foto, gambar hidup, sketsa, dsb), dan dokumen yang berbentuk karya (patung, film dsb). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi berupa pemberitaan seputar TKI di majalah Parlementaria yaitu pada edisi 143 tahun 2016 sampai edisi 168 tahun 2018 (edisi dimulainya pemberitaan pada tahun 2016 sebagai awal pemberitaan dan edisi 168 pada tahun 2018). Sebagai edisi terakhir di tahun tersebut, mengumpulkan arsip-arsip seputar profil dan gambaran tentang majalah Parlementaria, dan mengumpulkan informasi dari data tertulis yang termuat dalam penelitian sebelumnya.

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan analisis framing Pan dan Kosicki peneliti akan melihat framing yang dibuat oleh majalah Parlementaria terkait dengan pemberitaan seputar TKI pada edisi 143 tahun 2016 sampai edisi 168 tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana majalah Parlementaria membingkai pemberitaan seputar TKI.

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, setiap berita memiliki *frame* sebagai pusat dari ide organisasi. Dalam model ini, analisis framing dibagi dalam empat struktur besar, yakni struktur sintaksis, skrip, tematik

⁵¹ *Ibid.* Hal.95

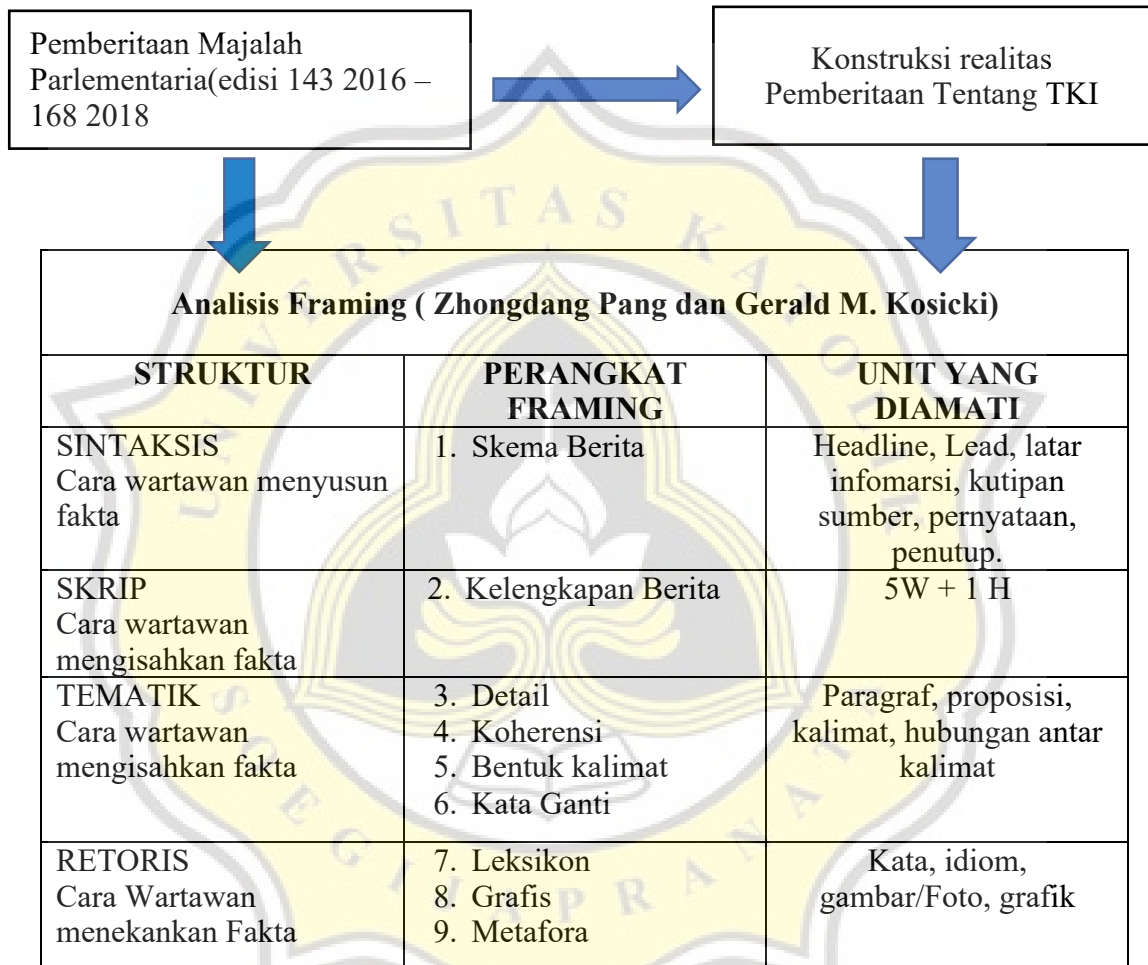
dan retorik. Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan suatu framing dari sebuah media.⁵² Dalam penelitian ini, pemberitaan yang dibuat oleh majalah parlementaria akan diolah melalui keempat tahap yang terdapat di dalam model tersebut. Setelah itu, peneliti akan melakukan analisis serta membuat kesimpulan dalam bentuk deskriptif. Dari hasil tersebut, maka bisa diketahui bagaimana majalah Parleментарia mengkonstruksi dan membingkai pemberitaan seputar TKI.



⁵² Op. Cit. Eriyanto. , *Analisis Framing: konstruksi, ideologi dan media politik*. Hal. 289-306

3.4 Alur Penelitian

Berikut ini adalah diagram alur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini:



Gambar 3. 1. Analisis Framing